

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam dunia kesehatan, komunikasi terapeutik memiliki tujuan untuk mempercepat penyembuhan pasien. Pada komunikasi terapeutik antara perawat dengan pasien, terdapat teknik-teknik serta prinsip yang harus terpenuhi, agar dapat mencapai tujuan dari komunikasi terapeutik itu sendiri. Perawat pada ruang rawat inap penyakit dalam (interne) wanita, di Rumah Sakit Umum Daerah kota padang panjang sendiri telah menerapkan prinsip komunikasi terapeutik secara keseluruhan, diantaranya; komunikasi yang berorientasi pada proses percepatan kesembuhan, komunikasi terstruktur dan direncanakan, serta komunikasi yang memerlukan keterlibatan maksimal dari keluarga.
2. Untuk teknik-teknik komunikasi terapeutik dari 12 teknik yang ada, hanya 5 yang terpenuhi, seperti; mendengarkan dengan penuh perhatian, memfokuskan materi, mengeksplor masalah yang penting, hiburan dan memberikan informasi tentang kesehatan kepada pasien. Sehingga hal ini menjadi alasan kenapa masih banyak pasien yang mengeluh terhadap pelayanan perawat yang bersifat non medis. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis dilapangan, telah terjadi kebuntuan terapeutik, yaitu *countertransference*, dimana kebuntuan ini

disebabkan oleh perawat. Bentuk dari *countertransference* yang sangat terlihat adalah pembicaraan perawat yang bersifat dangkal, serta ketidakmampuan perawat untuk berempati dan memberikan ruang bagi pasien untuk berfikir hal tersebut dapat mempengaruhi hubungan yang akan dijalin oleh perawat dengan pasien.

B. Saran

Melalui hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan perawat untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan prinsip komunikasi terapeutik, yang telah diterapkan dalam setiap proses pelayanan kesehatan.
2. Perawat hendaknya menerapkan teknik-teknik terapeutik secara keseluruhan, agar pasien yang menjalankan proses penyembuhan merasa nyaman dan dapat menyampaikan semua keluhannya.
3. Berhubung belum semua aspek dari komunikasi terapeutik diterapkan oleh perawat, maka diperlukan penelitian lanjutan. Oleh karena itu bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk mengkaji masalah secara mendalam dan lebih terperinci.